

ANALISIS PENGARUH ROA, FDR, CAPITAL, CAR TERHADAP RATE OF RETURN DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI.

Eko Susanto

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Indonesia

Email : sobatekooke@gmail.com

ABSTRACT

Analysis on the effect Return On Asset, Financial to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio on Rate Of Return Deposits in Mandiri Islamic Banking Mudharabah, In Data Collection, This Research use secondary data obtained from statistic Mandiri Islamic Bank 2012-2015, and issued by bank of Indonesia. The type of research used in this research is quantitative research, research which emphasizes on testing theories through the variables research in numbers, and performing data analysis with statistical procedures or mathematical capital. The object of the research used in this study are PT. Bank Syariah Mandiri by using secondary data in the form of a Keuanagan publication reports on everything from January 2012 to December 2015. So it can be inferred that the variable ROA, FDR and CAR together or simultaneous has significant effects against a Rate of Return of deposits Mudharabah 1 month. Thus the ROA, the FDR and the CAR partially have significant influence and effect on Rate of Return (ROR) Mudharabah Deposits.

Keywords ; ROR Deposito Mudharabah, ROA, FDR and CAR.

ABSTRAK

Analisis Pengaruh ROA, FDR, dan CAR terhadap Rate Of Return Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika atau permodalan matematis. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan data sekunder berupa laporan publikasi Keuanagan yang di mulai dari bulan januari 2012 sampai Desember 2015. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, FDR dan CAR secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rate of Return Deposito Mudharabah 1 bulan. Dengan demikian ROA, FDR dan CAR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh terhadap Rate of Return (ROR) Deposito Mudharabah.

Keyword: CAR, FDR, ROA, BI Rate, ROR Deposito Mudharabah

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, baik untuk kepentingan modal kerja, investasi, maupun untuk keperluan konsumsi. Untuk melaksanakan itu semua, maka

dibentuklah mekenisme suku bunga. Suku bunga tabungan atau deposito sangat diperlukan agar dengan begitu para pihak mau menyimpan dananya di bank, karena dengan begitu para pihak akan mendapatkan imbal balik berupa bunga dari dana yang mereka simpan di bank, baik berupa giro, tabungan maupun deposito.

Perbankan nasional dalam mengatur tingkat suku bunga, salah satunya, bank sentral dalam hal ini Bank Indonesia (BI) menggunakan instrumen penentuan tingkat suku bunga acuan, dalam hal ini BI Rate. BI Rate kemudian akan menjadi patokan dalam penentuan tingkat suku bunga SBI dan Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Suku bunga SBI dan PUAB ini yang nantinya akan mempengaruhi suku bunga kredit dan deposito di perbankan nasional.

Simpanan (giro, tabungan dan deposito) merupakan fungsi dari tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

Perbankan sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga. Islam sebagai sistem nilai yang komprehensif, tidak hanya mengajarkan masalah ibadah, tetapi juga mengajarkan dan memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah (ekonomi). Salah satu ajaran Islam dalam bidang ekonomi, direalisasikan melalui lembaga keuangan Islam. Pada zaman Rasulullah Saw ditandai dengan didirikannya Baitul Mal sebagai lembaga keuangan negara yang mempunyai fungsi khusus untuk menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Sedangkan pada zaman sekarang lembaga keuangan Islam itu salah satunya direalisasikan dalam bentuk perbankan syariah.

Salah satu fungsi pokok Bank Syariah adalah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sehingga diatur dalam undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008. Penyaluran pembiayan tersebut merupan menjadi salah satu bisnis utama dan oleh karna itu, ini menjadi sumber utama pendapatan bank syariah. Sejalan dengan perkembangan bank syariah yang sangatlah relative baru di Indonesia, pembiayaan syariah dengan berbagai jenis-jenis akad dan juga karakteristiknya masih belum sangat difahami dengan

sangat baik oleh berbagai kalangan masyarakat, bahkan oleh pegawai serta pejabat bank syariah itu sendiri.

Walaupun demikian, dengan adanya kenaikan tingkat suku bunga pada bank-bank konvensional baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Dengan naiknya tingkat suku bunga maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional. Kenaikan tingkat suku bunga inilah yang menjadi dilema dunia perbankan syariah saat ini. Karena dikhawatirkan akan ada perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional.

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu perbedaan utama terletak pada penentuan return yang akan diperoleh para depositornya. Pada perbankan syariah, besarnya kompensasi yang didapatkan oleh nasabah bukan berasal dari perhitungan bunga yang ditetapkan diawal, namun kesepakatan mengenai proporsi keuntungan yang ditetapkan diawal.

Semestinya rate of return merupakan bagian dari persentase tingkat bagi hasil simpanan yang mungkin dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor-faktor yang bisa dikontrol oleh manajemen perbankan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol oleh perbankan. Penelitian ini fokus pada faktor internal, Sehingga kesehatan sebuah bank memiliki pengaruh terhadap rate bagi hasil yang diberikan.

Pada perkembangannya ada indikasi bahwa dalam penetapan return bagi hasil yang diterima nasabah deposan tersebut mengacu pada tingkat suku bunga konvensional. Padahal tingginya tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah tidak akan terlepas dari manajemen kinerja keuangan itu sendiri, seperti besarnya tingkat pembiayaan dan kualitas aset bank.

Kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio

profitabilitas (rentabilitas), rasio likuiditas, rasio efisiensi (aktivitas), rasio solvabilitas (leverage).

Nasabah funding ketika menginvestasikan dananya di perbankan akan mempertimbangkan resiko dan rate of return yang akan diperolehnya. Dari latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh ROA (Return on Assets), FDR (Financing Deposit Ratio) dan CAR (Capital Adequacy Ratio) terhadap rate of return deposito mudharabah 1 bulan pada Bank SyariahMandiri. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang masalah tersebut kedalam sebuah Tesis yang berjudulMaka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *Analisis Pengaruh Reurun On Asset (ROA), Financing Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Rate Of Return Deposito Mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri.*

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengaruh ROA terhadap ROR Deposito Mudharabah

Definisi Return On Asset (ROA) yaitu “Return On Asset (ROA) yaitu rasio antara Net Income After Tax terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal”.Menurut Henry Simamora dalam bukunya Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan mendefinisikan Return on Asset yaitu “Rasio imbalan aktiva (ROA) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan”. Return on Asset merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (reasobable return) dari asset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (Operating income). Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut. Return On Asset kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

Teori ini didukung oleh Journal Nana Novianti, Tenny Badina, Aditya Erlangga (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah pada bank Syariah. Apabila ROA naik maka ROR Deposito Mudharabah juga akan naik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut: H1 : ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rate Of Return Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri.

Pengaruh FDR terhadap ROR Deposito Mudharabah

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank Return on Asset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank,

sebaliknya semakin rendah Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).

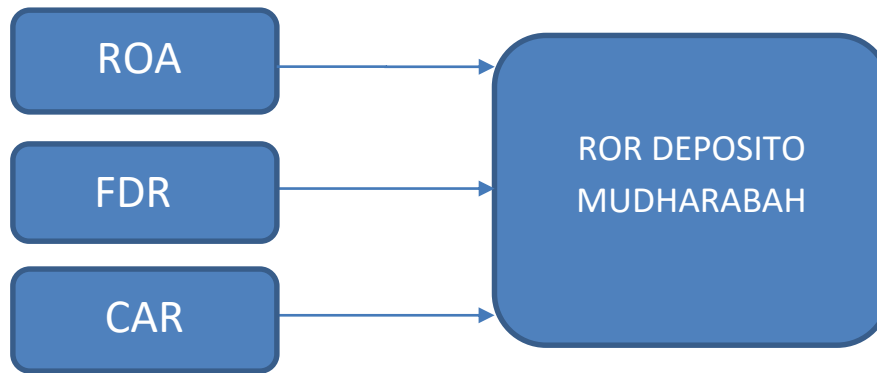
Teori ini didukung oleh tulisan oleh Seno Saputro (2015) yang menyatakan bahwasanya FDR sangat berpengaruh secara signifikan terhadap ROR Deposito Mudharabah. Maka uraian tersebut dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut : H2 : FDR berpengaruh signifikan terhadap ROR Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

Pengaruh CAR terhadap ROR Deposito Mudharabah

CAR(Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Capital Adequacy Ratio menurut Lukman Dendawijaya adalah ” Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Hal ini pun didukung oleh penelitian Edhi Satriyo, Muhammad Saichu (2013) dan Seno Saputro yang menyatakan yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap ROR Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan Uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : H3 : CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROR Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian yang tertera diatas, mengenai berbagai macam hubungan antara variabel Independen dan Variabel Dependen maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis adalah sebagai berikut :



Sumber : Eko Susanto (2014) yang dikembangkan penelitian ini (2016)

METODE

Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2012-2015. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Judgement Sampling. Metode Judgement Sampling atau purposive sample pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Pada metode Judgement Sampling atau purposive sample pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Sample penelitian yang dilakukan secara purposive sampling yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan berbagai kriteria sebagai berikut:

1. PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Bank Syariah Mandiri Membuat Laporan keuangan triwulan pada periode 2012-2015 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Data yang tersedia untuk penelitian 2012-2015.

Dari kriteria di atas bank syariah mandiri yang digunakan dalam penelitian ini.

Variable Dependen

variable dependen (variabel terikat) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau berpengaruh variabel lain, yang biasanya disimbolkan dengan Y. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karena juga sering disebut variable yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Dalam penelitian ini Variabel dependen adalah Rate of Return (ROR) Deposito Mudharabah.

Variable Independen

variable independen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui, yang biasanya disimbolkan dengan X. Menurut fungsinya variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. Variabel-variabel Independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ROA, FDR dan CAR.

Metode Analisis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Model yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode estimasi Ordinary Least Square (OLS) yaitu metode dengan mencari nilai residual sekecil mungkin dengan menjumlahkan kuadrat residual yang di bantu dengan program SPSS. Sebelum melakukan estimasi yang tidak bias dengan analisis regresi, perlu dilakukan uji BLUE, yaitu pengujian antar variabel bebas supaya data penelitian normal dan tidak terjadi masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Bentuk model dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Atau

$$LNTM = \beta_0 + \beta_1 LNINF + \beta_2 LNKURS + \beta_3 LNBI + e$$

Keterangan :

Y = Ln ROR Deposito Mudharabah (ROR DM)
 X1 = ROA
 X2 = FDR
 X3 = CAR
 β_0 = Intercept (konstanta)
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi dari masing-masing variable yang mempengaruhi tabungan mudharabah

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Uji F-Statistik

Berdasarkan hasil uji f dari hasil pengolahan SPSS di atas, didapatkan sig adalah $0.000b < 0,05$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROA, FDR dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROR. Dapat diketahui bahwa secara parsial hanya ROA (X1) dan CAR (X3) berpengaruh, sedangkan FDR (X2) tidak berpengaruh. Jika ROA naik 1 unit maka ROR akan naik sebesar 0,305 dengan asumsi variabel lain konstan. Jika CAR naik 1 unit maka ROR akan naik sebesar - 0,112 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1
Uji t Model Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.361	2.005		2.175	.035		
	roa	.305	.138	.474	2.215	.032	.305	3.282
	fdr	.018	.022	.165	.783	.438	.313	3.198
	car	-.112	.051	-.263	-2.176	.035	.952	1.050

- a. Sumber : data sekunder yang di olah 2016
Model persamaan Regresi adalah sebagai berikut :

$$a. ROR_deposito\ mudharabah = 4.361 + 0.305 ROA + 0.018 FDR - 0.112 + e$$

Uji t yang dilakukan ini digunakan untuk mengukur atau menguji apakah setiap satu variabel bebas (independen) secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

variabel terikat (dependen). Kemudian kriteria yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut :

Jika Sig > 0,05 maka H0 diterima

Jika Sig < 0,05 maka H0 ditolak

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H01: Tidak ada pengaruh antara ROA, FDR dan CAR terhadap ROR secara parsial.

Ha1: Ada pengaruh antara ROA, FDR dan CAR terhadap ROR secara parsial. Berdasarkan hasil uji t dengan SPSS dapat diketahui sebagai berikut:

1. Untuk ROA (X1) terhadap ROR (Y) Dari hasil pengolahan SPSS di atas, didapat nilai sig adalah $0.032 < 0,05$ maka H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap ROR.
2. Untuk FDR (X2) terhadap ROR (Y) Dari hasil pengolahan SPSS di atas, didapat sig adalah $0.438 > 0,05$ maka H0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROR.
3. Untuk CAR (X3) terhadap ROR (Y) Dari hasil pengolahan SPSS di atas, didapat sig adalah $0.035 < 0,05$ maka H0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROR.

Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dengan menerangkan variasi Variabel Independen. Nilai Koefisien determinasi menunjukkan persentase (%) pengaruh semua variabel Independen Terhadap ROR Deposito Mudharabah. Nilai R Square dari tabel di atas sebesar 0,615 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel ROA, FDR dan CAR mampu menjelaskan variabel ROR sebesar 61,5%.

Pengaruh ROA terhadap ROR Deposito Mudharabah

Dalam hasil penelitian ini, hasil pengujian secara parsial antara Return on Assets (ROA) dengan Rate of Return (ROR) menunjukkan nilai koefisien ROA untuk variabel X1 sebesar 0,305 dengan nilai signifikansi sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05; berarti pada variabel ROA secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan. Koefisien regresi variabel ROA

yang bertanda positif, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap ROR. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita analisis pada Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan Rate of Return, pihak bank perlu meningkatkan labanya (Rasio Profitabilitas) yang dalam hal ini adalah ROA (Return on Assets) karena ROA berpengaruh positif terhadap ROR. Dengan ROA yang besar maka Bank Syariah Mandiri juga dapat memberikan Rate of Return yang besar pula kepada para nasabahnya, begitupun sebaliknya jika ROA kecil maka Rate of Return yang diberikan pun akan kecil juga.

Pengaruh FDR Terhadap ROR Deposito Mudharabah

Dalam hasil penelitian ini, hasil pengujian secara parsial antara Financing Deposits Ratio (FDR) dengan Rate of Return (ROR) menunjukkan nilai koefisien FDR untuk variabel X2 sebesar 0,018 dengan nilai signifikansi sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05; berarti pada variabel FDR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita analisis pada Bank Syariah Mandiri rasio FDR pembiayaan yang disalurkan atas dana simpanan ketiga banyak yang mengalami kemacetan atau gagal bayar, sehingga kenaikan rasio FDR mampu mengurangi Rate of Return terlihat dari nilai koefisien.

Pengaruh CAR terhadap ROR Deposito Mudharabah

Dalam hasil penelitian ini, hasil pengujian secara parsial antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Rate of Return (ROR) menunjukkan nilai koefisien CAR untuk variabel X3 sebesar -0,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05; berarti pada variabel CAR secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan. Koefisien regresi variabel CAR yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROR. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita analisis pada Bank Syariah Mandiri rasio CAR cukup besar menandakan modal yang terhimpun pada Bank Syariah Mandiri banyak, akan tetapi pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan (kurang) sehingga terjadi negatif spread yang dimana pendapatan bagi hasil berkurang dan biaya bagi hasil pendanaan mengalami peningkatan, sehingga kenaikan rasio CAR mampu

mengurangi Rate of Return. Terlihat dari nilai koefisien CAR sebesar - 0,112 dan bersignifikan 0,035 yang menunjukkan CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang “Analisis Pengaruh ROA, FDR dan CAR Terhadap Rate of Return Deposito Mudharabah” menggunakan data deposito berjangka 1 Bulan dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2015 pada PT. Bank Syariah Mandiri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji *t* dengan program SPSS diketahui bahwa secara parsial, Return On Asset (ROA) terdapat pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap Rate of Return (ROR) dengan nilai koefisien sebesar 0,305. Sedangkan Financing Deposits Ratio (FDR) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rate of Return (ROR). Sementara itu, Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Rate of Return (ROR) dengan nilai koefisien sebesar -0,112.
2. Berdasarkan hasil uji statistik *F* dengan program SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000b. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, FDR dan CAR secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rate of Return Deposito Mudharabah 1bulan. dapat dilihat pula bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,615 menunjukkan bahwa 61,5% variabel ROR dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, seperti variabel ROA, FDR, dan CAR mampu menjelaskan variabel ROR sebesar 61,5%. Sedangkan sisanya sebesar 38,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat kita analisis secara ekonomi pada Bank Syariah Mandiri. Melalui rasio ROA untuk meningkatkan Rate of Return, pihak bank perlu meningkatkan labanya (Rasio Profitabilitas) yang dalam hal ini adalah ROA (Return on Assets) karena ROA berpengaruh positif terhadap ROR. Dengan ROA yang besar maka Bank Syariah Mandiri juga dapat

memberikan Rate of Return yang besar pula kepada para nasabahnya, begitupun sebaliknya jika ROA kecil maka Rate of Return yang diberikan pun akan kecil juga. Untuk rasio FDR pembiayaan yang disalurkan atas dana simpanan ketiga banyak yang mengalami kemacetan atau gagal bayar, sehingga kenaikan rasio FDR mampu mengurangi Rate of Return terlihat dari nilai koefisien FDR yang bernilai 0,018 akan tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rate of Return. Sedangkan rasio CAR cukup besar menandakan modal yang terhimpun pada Bank Syariah Mandiri banyak, akan tetapi pembiayaan yang disalurkan mengalami penurunan (kurang) sehingga terjadi negatif spread yang dimana pendapatan bagi hasil berkurang dan biaya bagi hasil pendanaan mengalami peningkatan, sehingga kenaikan rasio CAR mampu mengurangi Rate of Return. Terlihat dari nilai koefisien CAR sebesar -0,112 dan bersignifikan 0,000 yang menunjukkan CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROR.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ekonisia FE UII, 2007).
- Al Arif, Nurianto. *“Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah”*. Cet. 1. CV, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Andikafis ma, “Rate of Return” <https://andikafis.ma.wordpress.com/ror-atau-roi/> (diakses tanggal 22 November 2016)
- Annual Report Bank Syariah Mandiri 2014. Laporan Manajemen Final, h.4. dari <http://www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-tahunan/> (diakses 25 September 2015)
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *“Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan”*. Cetakan pertama. (Tazkia, Bank Indonesia 1999).
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Azkia Publisher, 2009).
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Boediono. 2001. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- DSN MUI&BI. *“Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional”*. cet III. (Ciputat, CV. Gaung Persada 2006).
- Ghafur W, Muhammad. *“Potret Perbankan Syariah Di Indonesia Terkini (Kajian Kritis pengembangan Perbankan Syariah)”*, (Yogyakarta: Birini Press, 2007).
- Gujarati, Damodar. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Jakarta: Erlangga. 2006)
- Hamid, Abdul. *“Panduan Penulisan Skripsi”*, (Jakarta. FEB UIN Press, 2010)
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2001)
- Hesti Werdaningtyas, “Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pra-merger di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 1, No. 2, 2002,

- Ikatan Bankir Indonesia, *Pemahaman Bisnis Bank Syariah* (Jakarta : Gramedia Utama, 2014).
- J. Supranto , *Metode penelitian hukum dan statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Karim, Adiwarman. "*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*".(Jakarta,PT. Raja Grafindo Persada 2004).
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*.(Jakarta : Erlangga, 2009)
- Mariantini, Bety, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007).
- Martono, & D. Agus Harjito. *Manajemen Keuangan*.(Yogyakarta: EKONISIA, 2010)
- Mishkin Frederic. "The Economics of Money, Banking, and Financial Markets", (Columbia University.Eighth Edition 2007.)
- Mufraini, Arief. "*Modul Perbankan Syariah Landasan Teori dan Praktik*,(Jakarta, ". Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta 2008).
- Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam*(Jakarta : PT. Intermed.1992).
- Muhammad Sholahuddin, *World Economic Revolution with Muhammad* (Sidoarjo: Mashun, 2009).
- R. Aga Nugraha, *Peneliti Muda Kelompok Kajian Ekonomi* (Denpasar: Kantor Bank Indonesia, 2007).
- Rivai, Veithzal. dkk. "*Bank and Financial Institution Management Conventional And Sharia System*". 1st edition,(Jakarta,PT Raja Gafindo Persada 2007).
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. "*Lembaga Keuangan Syariah*"(Jakarta: Zikrul Hakim, 2008).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Sударsono, Heri. "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*", (Yogyakarta: Ekonisia , 2008).
- Tika Arundina dan Yusuf Wibisono, *Dampak Suku Bunga Konvensional Terhadap Return dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol. 1, No. 01 (Jurnal Ekonomi Syariah, 2007).
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, "*Bank Dan Lembaga Keuangan*"(Yogyakarta,. 2006).
- Wibisono, S. *Pengantar Ilmu Kelautan*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, . 2005).
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis ekonometrika dan statistika* . (Yogyakarta. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. 2009).
- Yudi Suharso, *20 Tahun Perbankan Syariah di Indonesia*, Sharing, Edisi 66, Thn IV, Juli 2012.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometruka untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta.Lembaga Penerbit Universitas Indonesia ,2006).